

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan indikator kinerja keuangan RS pada Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran BLU Rumah Sakit (KEPMENKES No.209/MENKES/SK/I/2011 dengan modifikasi, kinerja keuangan RS PKU Muhammadiyah dari tahun 2001 sampai 2005 termasuk dalam kategori sehat (tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 predikat (AAA) dan tahun 2004 sampai tahun 2005 predikat (AA).
2. Analisis kinerja keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan analisis rasio likuiditas menunjukkan kinerja keuangan yang sehat karena nilai rasio likuiditas melebihi standar yang dikeluarkan oleh LPPK Muhammadiyah. Artinya RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.
3. Analisis kinerja keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan analisis rasio solvabilitas menunjukkan nilai rasio solvabilitas yang rendah dari ketentuan standar hal ini disebabkan karena pada saat itu jumlah hutang RS lebih banyak yang bersifat jangka pendek dan bisa dibiayai oleh *cash flow* RS. Periode 2001 sampai dengan 2005 RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta lebih banyak menggunakan asetnya sendiri

untuk mendanai hutang RS atau dengan kata lain RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada saat itu hutang jangka panjangnya sedikit.

4. Analisis kinerja keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan analisis rasio aktivitas menunjukkan kinerja keuangan yang sehat karena nilai rasio aktivitas melebihi standar yang dikeluarkan oleh LPPK Muhammadiyah. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam menggunakan aset-asetnya sangat efektif dan efisien.
5. Analisis kinerja keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 profit margin RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta masih sesuai standar namun tidak terlalu besar yaitu berkisar 7 % sampai dengan 10 % hal ini dikarenakan misi PKU adalah menyantuni kaum dhuafa, kinerja keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dikatakan kurang sehat karena setiap tahunnya mengalami penurunan dan pada tahun 2002 sampai tahun 2005 nilai ROI berada di bawah standar yang ada. Untuk dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat penjualan dan modal tertentu (*return on equity*), RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki kemampuan yang baik karena dari LPPK Muhammadiyah untuk rasio *return on equity* tidak ada standarnya.

## **B. Saran**

1. Kinerja keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang pada umumnya termasuk dalam kondisi sehat perlu dipertahankan dan atau ditingkatkan.
2. Kinerja keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu perlu ditingkatkan.
3. Perlu pembuatan standar kinerja keuangan RS yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan RS baik RS swasta maupun RS pemerintah.